SKRIPSI

PERAN KADER POS PELAYANAN TERPADU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL LANJUT USIA DI POS PELAYANAN TERPADU SEHAT SEJAHTERA DESA RADAK BARU KABUPATEN KUBU RAYA

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Dhita Rahmadanti
NIM.E1021211003

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

PERAN KADER POS PELAYANAN TERPADU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL LANJUT USIA DI POS PELAYANAN TERPADU SEHAT SEJAHTERA DESA RADAK BARU KABUPATEN KUBU RAYA

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi
Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:
Dhita Rahmadanti
NIM.E1021211003

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN KADER POS PELAYANAN TERPADU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL LANJUT USIA DI POS PELAYANAN TERPADU SEHAT SEJAHTERA DESA RADAK BARU KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:
Dhita Rahmadanti
NIM.E1021211003

Dipertahankan di	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal	: Kamis, 19 Juni 2025
Waktu	: 09.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang 1

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Pabali Musa, M.Ag	**Nur Wijayanto, S.H., M.Si**
NIP. 196211031993031001	**NIP. 196708182007011002**
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Yulianti, S.H., M.Si	**Reiki Nauli Harahap, M.A**
NIP. 196007171988102001	**NIP. 199411012022031008**

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kader Posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lansia di Posyandu Sehat Sejahtera Desa Radak Baru, Kabupaten Kubu Raya dan menganalisis faktor penghambat dan pendukung peran kader Posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lansia di Posyandu Sehat Sejahtera. Kesejahteraan sosial lansia mencakup terpenuhinya kebutuhan fisik, emosional, dan sosial agar mereka tetap sehat, merasa dihargai, dan dapat berinteraksi dengan baik dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kader memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar, memastikan tersedianya sarana dan prasarana, menyampaikan informasi kesehatan baik secara langsung maupun melalui media digital seperti *WhatsApp*, serta meningkatkan intensitas sosialisasi melalui kegiatan penyuluhan. Kader juga mampu menyesuaikan cara berkomunikasi dan pelayanan sesuai kebutuhan masing-masing lansia. Dukungan dari puskesmas, pemerintah desa, dan masyarakat sangat membantu kader dalam menjalankan tugasnya. Sementara itu, hambatan yang sering dihadapi kader antara lain jumlah kader yang terbatas, jauhnya lokasi tempat tinggal lansia. Temuan ini dianalisis menggunakan teori peran dari Biddle & Thomas, terutama pada aspek harapan peran, perilaku peran, penyesuaian peran, interaksi peran, dan fungsi peran dalam sistem sosial. Adapun saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah agar pemerintah desa dan puskesmas terus memberikan dukungan berupa pelatihan dan penyediaan fasilitas. Kader Posyandu diharapkan mempertahankan konsistensi dalam memberikan pelayanan, serta terus berinovasi dalam menciptakan kegiatan Posyandu sesuai dengan kebutuhan lansia. Selain itu, diharapkan keluarga lansia lebih aktif dalam mendampingi serta mendorong lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu.

Kata Kunci: Peran Kader, Posyandu Lansia, Kesejahteraan Sosial, Teori Peran

ABSTRACT

This research aims to identify the role of Center of Integrated Health Services (Posyandu) cadres in enhancing the social welfare of the elderly at the Center of Integrated Health Services (Posyandu) Sehat Sejahtera in Radak Baru Village, Kubu Raya Regency, and examine the inhibiting and supporting factors of the role of Posyandu cadres in enhancing the social welfare of the elderly. Social welfare of the elderly involves the satisfaction of physical, emotional, and social needs in order to ensure that they are healthy, feel appreciated, and are able to relate well with the community. The study is qualitative descriptive. The data were collected through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that cadres are important in the delivery of basic health services, availability of facilities and infrastructure, health information dissemination directly and via digital media like WhatsApp, and enhancing the intensity of socialization through counseling activities. Cadres can also adjust their communication and service approaches to the needs of every elderly person. The community health centers (puskesmas), village governments, and the community are very helpful in supporting cadres in their work. In the meantime, the limited number of cadres and the distant places where the elderly live are the challenges that cadres usually encounter. These results were analyzed through the role theory of Biddle & Thomas, especially regarding the role expectations, role behavior, role adjustment, role interaction, and the function of roles in the social system. The recommendations from this study are that the village government and community health centers should maintain their support through training and provision of facilities. The cadres of Center of Integrated Health Services are supposed to be consistent in the provision of services and keep innovating in the development of the that are responsive to the needs of the elderly. In addition, it is expected that the families of the elderly will be more active in accompanying and motivating them to attend the activities of the Center of Integrated Health Services.

***Keywords**: Role of Cadres, Center of Integrated Health Services for the Elderly, Social Welfare, Role Theory*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "*Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia di Pos Pelayanan Terpadu Sehat Sejahtera Desa Radak Baru Kabupaten Kubu Raya*." Kabupaten Kubu Raya tepatnya di Desa Radak Baru merupakan lokasi Posyandu Sehat Sejahtera berdiri. Di Desa Radak Baru sendiri lansia yang tercatat di Posyandu Lansia Sehat Sejahtera saat ini meningkat sebanyak 73 lansia dari 50 lansia pada tahun 2023. Namun dengan seiring bertambahnya usia harapan hidup akan berdampak pada kehidupan sosial, ekonomi, dan kesehatan. Menurut data lapangan, banyak lansia, terutama mereka yang hidup dengan keterbatasan akses terhadap pelayanan kesehatan, menghadapi kesulitan dalam pemenuhan kesejahteraan sosial mereka. Kesejahteraan sosial lansia tidak hanya dilihat dari kondisi fisiknya saja, tetapi juga dari seberapa besar keterlibatan mereka dalam lingkungan sosial, perasaan dihargai, serta terpenuhinya kebutuhan emosional.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Peran yang dicetuskan oleh Biddle & Thomas pada tahun 1966 yang dimana di dalam teori tersebut mengungkapkan bahwa Teori Peran (*role theory)* membahas posisi dan perilaku yang diharapkan seseorang yang berhubungan dengan orang lain. Penelitian ini menggunakan dua sumber indikator peran untuk mengkaji peran kader Posyandu Sehat Sejahtera. Indikator pertama mengacu pada Camelia Rizki Maulida Syukur yang berfokus pada aspek praktis pelaksanaan peran kader seperti pelayanan kesehatan, akses informasi,

sarana prasarana, dan intensitas sosialisasi. Indikator kedua mengacu pada teori peran Biddle & Thomas yang berfokus pada aspek harapan sosial, perilaku peran, penyesuaian peran, interaksi peran, dan fungsi peran dalam sistem sosial. Dengan menyajikan data berdasarkan dua indikator ini, peneliti bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai peran kader Posyandu lansia, baik dalam kerangka sosial maupun dalam implementasi langsung di lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran kader posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lansia di posyandu Sehat Sejahtera Desa Radak Baru Kabupaten Kubu Raya. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran kader posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lansia di posyandu Sehat Sejahtera Desa Radak Baru Kabupaten Kubu Raya dan menganalisis faktor penghambat dan pendukung peran kader posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lansia di posyandu Sehat Sejahtera Desa Radak Baru Kabupaten Kubu Raya.

Hasil dari penelitian ini penulis menemukan bahwa kader Posyandu Sehat Sejahtera memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lansia, hal ini tercermin dalam dua indikator yang penulis gunakan dalam penelitin ini. Kader Posyandu Sehat Sejahtera aktif memberikan layanan seperti pemeriksaan kesehatan, pemberian obat, dan kunjungan ke rumah lansia yang tidak bisa datang. Mereka juga membantu menyediakan alat-alat posyandu dan bekerja sama

dengan puskesmas serta pemerintah desa. Informasi kesehatan disampaikan dengan cara yang mudah dimengerti, baik langsung maupun lewat grup *WhatsApp*. Kegiatan seperti senam, penyuluhan, dan penanaman pohon jeruk membantu lansia lebih aktif dan tidak merasa sendiri. Kader menyesuaikan pendekatan sesuai kondisi lansia dengan komunikasi yang ramah dan sabar. Keberhasilan mereka didukung oleh pelatihan, kerja sama antar lembaga, dan peran masyarakat. Kendala yang dihadapi meliputi jumlah kader yang sedikit, jarak rumah lansia yang jauh, dan jadwal lansia yang bentrok dengan masa panen. Secara umum, kader tidak hanya fokus pada kesehatan, tetapi juga berperan besar dalam meningkatkan kehidupan sosial lansia. Peran kader Posyandu Sehat Sejahtera memberikan dampak positif bagi lansia, terutama dalam hal sosial dan kesehatan. Kegiatan seperti senam, penyuluhan, dan kunjungan rumah membuat lansia lebih aktif, tidak merasa kesepian, dan merasa diperhatikan. Lansia juga menjadi lebih percaya diri dan senang mengikuti kegiatan karena merasa dihargai dan punya teman untuk berbagi. Dari sisi kesehatan, beberapa lansia mengaku tubuh mereka terasa lebih sehat setelah rutin ikut posyandu. Kehadiran kader yang sabar, peduli, dan aktif membantu lansia membuat mereka merasa aman dan tidak sendirian. Hal ini menunjukkan bahwa peran kader bukan hanya soal kesehatan, tetapi juga sangat penting untuk kebahagiaan dan kesejahteraan sosial lansia.

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Dhita Rahmadanti
Nomor Mahasiswa	: E1021211003
Program Studi	: Pembangunan Sosial

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan ke perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain selain yang dimaksudkan pada saat penulisan skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak. 02 Juni 2025
Saya Yang Membuat Pernyataan



Dhita Rahmadanti
NIM.E1021211003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju"

(Penulis)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Terima kasih yang setulusnya saya haturkan kepada Bapak dan Ibu, dua pribadi paling berharga yang selalu menjadi kekuatan dan semangat dalam setiap perjalanan hidup saya. Bapak dan Ibu tidak pernah lelah mencurahkan kasih sayang, memberikan dorongan, dan menyemangati saya tanpa henti. Atas doa dan dukungan yang tak terputus, saya mampu sampai pada titik ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu dikaruniai kesehatan dan umur yang panjang agar saya terus bisa membahagiakan dan membanggakan Bapak dan Ibu.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya Skripsi ini dapat ditulis dan diselesaikan dengan baik dan lancar serta sesuai dengan waktu yang direncanakan. Adapun judul yang penulis angkat dari Skripsi ini yaitu "Peran Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia di Posyandu Sehat Sejahtera Desa Radak Baru Kabupaten Kubu Raya". Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa khususnya program studi pembangunan sosial fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Tanjungpura agar dapat menyelesaikan perkuliahan Strata 1 (S1).

Skripsi ini ditulis tidak lepas dari bimbingan dan dorongan dari segala pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Pabali Musa, M.Ag selaku dosen Pembimbing Utama dan Bapak Nurwijayanto, S.H., M.Si selaku dosen Pembimbing Pendamping serta sebagai Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran dalam penulisan Skripsi ini. Pada kesempatan ini juga, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

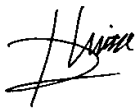
2. Penguji Pertama Ibu Yulianti, S.H, M.Si dan penguji kedua Bapak Reiki Nauli Harahap, M.A yang telah mengkritik dan mengoeksi hasil dari penulisan saya sehingga dapat membantu saya dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam Skripsi ini.
3. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A., M.Ed. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Antonia Sasap Abao, S. Sos, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
5. Kader Posyandu Sehat Sejahtera Desa Radak Baru Kabupaten Kubu Raya yang telah banyak membantu serta bersedia untuk memberikan kebutuhan informasi mengenai penelitian pada proposal ini.
6. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis, cinta pertama dan panutanku Bapak Rustanto dan pintu surgaku Ibu Wartini. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik untuk penulis.
7. Keluarga tercinta, yaitu Mas Dhimas Prastyo, Kakak Riska Aulia, dan Mbak Diah Savitri yang senantiasa menjadi sumber semangat dan inspirasi dalam setiap langkah hidup penulis. Terimakasih atas cinta yang diberikan tanpa syarat, doa yang tulus, dukungan yang tak tergantikan.
8. Dengan tulus saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

paman saya tercinta, Pakde Parwito yang telah memberikan begitu banyak dukungan selama proses penelitian ini. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, serta perhatian yang tidak pernah putus.

9. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada sahabat-sahabat terbaik yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih atas kehadiran kalian di saat suka maupun duka, atas tawa yang menguatkan, pelukan yang menenangkan, serta kata-kata sederhana yang mampu menyulut semangat di tengah kelelahan. Kepada sahabat-sahabatku, yaitu Fitri, Nur Azizah, Dila Fitriani, dan Aisyah Hilya Imtinan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan Skripsi ini. Namun, tidak menutup kemungkinan masih banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pembaca agar penulis dapat memperbaiki penulisan ini lagi nantinya. Semoga Skripsi ini dapat diterima, sehingga menjadi sebuah Skripsi atau karya tulis yang dapat bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Pontianak, 02 Juni 2025
Penulis



Dhita Rahmadanti
NIM. E1021211003

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

ABSTRAK iv

RINGKASAN SKRIPSI vi

PERNYATAAN KEASLIAN..... ix

MOTTO DAN PERSEMBAHAN x

KATA PENGANTAR..... xi

DAFTAR ISI..... xiv

DAFTAR TABEL..... xviii

DAFTAR GAMBAR xix

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

2.1 Identifikasi Masalah.....6

3.1 Fokus Penelitian.....7

4.1 Rumusan Masalah.....7

5.1 Tujuan Penelitian.....7

6.1 Manfaat Penelitian 7

6.1.1 Manfaat Teoritis.....7

6.1.2 Manfaat Praktis.....8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

2.1 Definisi dan Konsep.....9

2.1.1 Definisi Peran 9

2.1.2 Pengertian Kader Posyandu 12

2.1.3 Posyandu 14
2.1.4 Lansia (Lanjut Usia) 16
2.1.5 Konsep Kesejahteraan Sosial 19
2.2 Kajian Teori 21
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 25
2.4 Alur Pikir Penelitian 28
BAB III METODE PENELITIAN 30
3.1 Jenis Penelitian 30
3.2 Langkah-langkah Penelitian 31
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 32
3.3.1 Lokasi Penelitian 32
3.3.2 Waktu Penelitian 33
3.4 Subjek Penelitian dan Objek Penelitian 33
3.5 Teknik Pengumpulan Data 34
3.6 Alat Pengumpulan Data 34
3.7 Teknik Keabsahan Data 35
3.8 Teknik Analisis Data 36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 38
4.1 Gambaran Umum Wilayah Desa Radak Baru 38
4.1.1 Letak Geografis 39
4.1.2 Iklim 39
4.1.3 Tingkat Pendidikan 40
4.1.4 Sarana dan Prasarana 40

4.1.5 Struktur Sosial Masyarakat 41
4.1.6 Tradisi dan Kebudayaan 42
4.1.7 Agama 43
4.1.8 Umur 43
4.2 Gambaran Umum Posyandu Sehat Sejahtera 45
4.2.1 Sejarah Singkat Posyandu Sehat Sejahtera 45
4.3 Profil Informan 45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49
5.1 Peran Kader Posyandu Sehat Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Lansia 49
5.2 Peran Kader Posyandu Sehat Sejahtera Ditinjau Dari Indikator Camelia Rizki Maulida Syukur 50
5.2.1 Pelayanan Kesehatan 50
5.2.2 Akses Informasi 58
5.2.3 Sarana Prasarana 60
5.2.4 Intensitas Sosialisasi 61
5.3 Peran Kader Posyandu Sehat Sejahtera dalam Perspektif Teori Peran (Biddle & Thomas) 63
5.3.1 Harapan Peran 63
5.3.2 Perilaku Peran 64
5.3.3 Penyesuaian Peran 65
5.3.4 Interaksi Peran 66
5.3.5 Fungsi Peran dalam Sistem Sosial 67

5.4 Faktor Penghambat dan Pendukung Peran Kader Posyandu.....68
5.4.1 Faktor Penghambat Peran Kader Posyandu Sehat Sejahtera.....68
5.4.2 Faktor Pendukung Peran Kader Posyandu Sehat Sejahtera 70
5.5 Dampak Peran Kader Posyandu Sehat Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Lanjut Sosial.....71
BAB VI PENUTUP 74
6.1 Kesimpulan.....74
6.2 Saran.....75
6.3 Keterbatasan Penelitian…….77
DAFTAR PUSTAKA.....78
LAMPIRAN 82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pikir.....29

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....33

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana.....41

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut.....43

Tabel 4.3 Tingkat Umur Penduduk Desa Radak Baru Kabupaten Kubu Raya.....44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kecamatan Terentang.....38

Gambar 5.1 Pemberian Obat-obatan.....52

Gambar 5.2 Kegiatan Senam Lansia.....54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara yang memegang teguh nilai-nilai luhur dan menjalin hubungan kekeluargaan yang erat. Sikap menghormati serta menghargai keberadaan lansia (lanjut usia) menjadi bagian penting dari budaya dan ajaran keagamaan, karena para lansia dipandang sebagai sosok yang memiliki pengalaman hidup berharga yang patut dijadikan suri teladan bagi generasi selanjutnya. Pertumbuhan penduduk lansia (lanjut usia) di Indonesia semakin meningkat seiring dengan perbaikan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Namun, peningkatan jumlah lansia ini juga membawa tantangan tersendiri, khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan kesehatan dan kesejahteraan sosial mereka. Lansia sering kali menghadapi masalah kesehatan fisik yang kompleks, seperti penyakit kronis dan penurunan kemampuan fungsional, serta tantangan psikososial, seperti kesepian dan kurangnya dukungan sosial.

Derajat kesehatan penduduk merupakan cerminan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa, oleh sebab itu upaya untuk membangun SDM berkualitas menjadi perhatian dalam setiap program pembangunan. Upaya membangun SDM berkualitas dalam bidang kesehatan mencakup semua penduduk, termasuk lansia. Lansia memiliki perlakuan khusus di bidang kesehatan karena keterbatasan fisik yang dimilikinya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesehatan lansia agar tetap sehat, aktif, mandiri,

dan berdaya guna, baik bagi dirinya sendiri, keluarga, maupun masyarakat. Sehat dan aktif di usia lanjut memiliki makna bahwa derajat kesehatan lansia harus ditingkatkan sehingga mereka mempunyai kesempatan untuk dapat berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, dapat berbagi pengalaman dan pikiran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya (Sunaryo dkk, 2015). Namun, selain meningkatkan derajat kesehatan penting juga untuk meningkatkan kesejahteraan sosialnya yang terdapat aspek kesehatan juga di dalamnya.

Menurut Zastrow dalam buku Oman Sukmana (2022) kesejahteraan sosial bertujuan untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan sosial, ekonomi, kesehatan, dan rekreasi bagi setiap individu dalam masyarakat. Upaya ini dilakukan agar setiap orang, tanpa memandang status ekonomi, dapat menjalankan peran sosialnya secara optimal. Ketika lembaga-lembaga sosial seperti keluarga atau sistem ekonomi tidak mampu memenuhi kebutuhan individu atau kelompok, maka pelayanan sosial menjadi hal yang penting dan diperlukan untuk menjawab kebutuhan tersebut. Lansia merupakan masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesejahteraan sosial untuk menjamin hidup ketika tua untuk tetap bisa berfungsi sosial.

Kesejahteraan sosial lansia sudah diatur dalam UU No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, orang yang berusia 60 tahun ke atas dianggap lansia. Lansia digolongkan menjadi dua kategori yaitu lansia terlantar dan lansia potensial. Lansia Terlantar adalah mereka yang berusia enam puluh tahun atau lebih dan tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar

mereka karena alasan tertentu. Lansia potensial didefinisikan sebagai orang lanjut usia yang masih mampu melakukan aktivitas dan pekerjaan yang menghasilkan produk dan jasa (Sulastri & Humaedi, 2018). Lansia didefinisikan sebagai tahap kehidupan terakhir pada setiap manusia, dimana individu pada tahap ini akan mengalami perubahan fisik dan psikis serta dapat menimbulkan ketidakpuasan dalam hidup. Seiring berjalannya waktu, karena proses penuaan, berbagai fungsi organ pada lansia akan mengalami kemunduran (Hapsari dkk, 2024).

Salah satu prioritas utama dalam pembangunan kesehatan masyarakat di Indonesia adalah meningkatkan kesejahteraan lansia. Jumlah lansia di Indonesia terus bertambah seiring dengan usia harapan hidup yang meningkat. Persentase penduduk lanjut usia di Indonesia mencapai 11,75% pada tahun 2023, naik 1,27% dari 10,48% pada tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik, 2023). Pada tahun 2023, Kabupaten Kubu Raya di Provinsi Kalimantan Barat memiliki populasi lanjut usia sebanyak 54.952 jiwa (BPS Kalbar, 2023). Di Desa Radak Baru sendiri lansia yang tercatat di Posyandu Lansia Sehat Sejahtera saat ini meningkat sebanyak 73 lansia dari 50 lansia pada tahun 2023. Namun dengan seiring bertambahnya usia harapan hidup akan berdampak pada kehidupan sosial, ekonomi, dan kesehatan. Menurut data lapangan, banyak lansia, terutama mereka yang hidup dengan keterbatasan akses terhadap pelayanan kesehatan, menghadapi kesulitan dalam pemenuhan kesejahteraan sosial mereka. Menurut Pasal 1 ayat 1 UU No.11 tahun 2009 tentang kesejahteraan, kesejahteraan adalah kondisi di

mana kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara terpenuhi sehingga mereka dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga mereka dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan sosial bagi lansia adalah melalui penyediaan layanan kesehatan yang ditujukan khusus bagi mereka. Upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung pemberdayaan dan meningkatkan kesejahteraan sosial lansia adalah dengan membentuk kelompok lansia yang dikenal sebagai Posyandu (Pos pelayanan terpadu) lansia. Sebagai lembaga kesehatan berbasis masyarakat, Posyandu memainkan peran penting dalam menyediakan layanan kesehatan dan sosial bagi lansia. Posyandu tidak hanya berfokus pada kesehatan ibu dan anak, tetapi juga memiliki program Posyandu lansia yang dikhususkan untuk lansia. Sukarelawan dari masyarakat setempat, kader posyandu bertanggung jawab untuk mendukung berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan sosial lansia, disinilah kader posyandu memainkan peran pentingnya. Kader Posyandu bertugas sebagai pelaksana kegiatan pelayanan kesehatan dasar dan kegiatan sosial lainnya di tingkat desa, khususnya unttuk lansia melalui kegiatan Posyandu. Kader memiliki fungsi sebagai pelaksana pelayanan kesehatan dasar, penyuluh dan edukator, penghubung masyarakat dan petugas kesehatan, pencatat dan pelapor kegiatan posyandu, penggerak partisipasi masyarakat, dan pendukung program pemerintah.

Di Desa Radak Baru, Kabupaten Kubu Raya, Posyandu Sehat

Sejahtera menjadi salah satu posyandu yang berperan aktif dalam memberikan pelayanan kepada lansia yang dilakukan setiap satu bulan sekali. Para kader posyandu di desa ini telah dilatih untuk memberikan layanan yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup lansia, termasuk dalam aspek kesehatan, sosial, dan psikologis. Kader posyandu juga bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti puskesmas dan pemerintah desa, untuk menjalankan program-program yang bermanfaat bagi lansia. Namun, meskipun peran kader posyandu sudah berkontribusi dengan baik, tetap ada hambatan-hambatan di dalamnya, seperti keterbatasan sumber daya, lansia yang memilih kegiatan lainnya, jauhnya jarak posyandu dari rumah para lansia, hal ini yang sering kali menjadi hambatan dalam memberikan pelayanan yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya terus-menerus untuk meningkatkan kapasitas kader posyandu, serta membangun kesadaran dan dukungan dari seluruh masyarakat.

Kesejahteraan sosial lansia tidak hanya ditentukan oleh kesehatan fisik mereka, tetapi juga oleh keterlibatan mereka dalam kegiatan sosial dan rasa dihargai di komunitas. Oleh karena itu, peran kader posyandu dalam memfasilitasi kegiatan sosial sudah semestinya memberikan pendidikan kesehatan, dan mendukung lansia dalam menjaga kesehatan mental dan fisik mereka menjadi sangat penting. Melalui program-program yang dijalankan oleh Posyandu Sehat Sejahtera, kader Posyandu Sehat Sejahtera menyediakan berbagai program mulai dari pemeriksaan kesehatan, senam lansia, kemudian penanaman pohon jeruk, dan sesi berbagi cerita untuk

mengurangi kesepian dan stress yang dilakukan secara bersamaan dengan program lainnya, serta *sweeping* yang sifatnya mengunjungi dan memberikan pelayanan kepada lansia dengan jarak tempuh yang cukup jauh dari Posyandu. Program-program yang sudah dijalankan oleh para kader diharapkan lansia di Desa Radak Baru dapat menikmati kehidupan yang lebih berkualitas, sehat, dan sejahtera.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana peran kader posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan lansia. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti lebih jauh dan mengambil judul **"Peran Kader Posyandu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia di Posyandu Sehat Sejahtera Desa Sungai Radak baru Kabupaten Kubu Raya".**

2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Dengan peningkatan usia harapan hidup, jumlah lansia terus bertambah. Pertumbuhan populasi lansia yang terus meningkat memerlukan perhatian khusus dalam hal penyediaan layanan kesehatan dan sosial di posyandu lansia.
2. Kader memiliki peran penting dalam program posyandu, namun mereka seringkali menghadapi kendala dalam melaksanakan kegiatan program posyandu lansia.

3.1 Fokus Penelitian

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka perlu adanya fokus penelitian agar penelitian terarah dan terfokus. Penelitian ini menitikberatkan pada Peran Kader Posyandu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia di Posyandu Sehat Sejahtera Desa Radak Baru Kabupaten Kubu raya.

4.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang penulis ambil adalah "Bagaimana peran kader posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lansia di posyandu Sehat Sejahtera Desa Radak Baru Kabupaten Kubu Raya?"

5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui peran kader posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lansia di posyandu Sehat Sejahtera Desa Radak Baru Kabupaten Kubu Raya.
2. Menganalisis faktor penghambat dan pendukung peran kader posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lansia di posyandu Sehat Sejahtera Desa Radak Baru Kabupaten Kubu Raya.

6.1 Manfaat Penelitian

6.1.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman

tentang peran kader posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lansia di posyandu Sehat Sejahtera Desa Radak Baru Kabupaten Kubu Raya. Peneilitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Terkait pembangunan sosial, diharapkan mampu memberikan informasi ilmiah tentang kajian pembangunan sosial, khususnya mata kuliah kesehatan masyarakat.

6.1.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran kader posyandu dalam meingkatkan kesejahteraan sosial lansia.

b) Bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya program Posyandu yang diselenggarakan oleh pemerintah, program ini bertujuan melindungi lansia dari berbagai permasalahan yang dapat mereka hadapi dalam kehidupan.

c) Bagi Pemerintah Daerah

Penilitian ini diharapkan dapat memberikan perhatian bagi pemerintah untuk lebih banyak berperan dalam menyelenggarakan posyandu lansia dan dapat memfasilitasi kegiatan posyandu lansia.